JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN Vol 6 No 1 Mei 2026 pp 339-348
p-ISSN : 2808-876X (print)
e-ISSN : 2798-1312 (online)
http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/IMK

DETERMINASI KESIAPAN KERJA MAHASISWA FEB UNIVERSITAS YPPI REMBANG

Ahmad Hamim Djazuli [1], Susanti Dwi Ilhami [2*]
[1] Universitas YPPI Rembang
Tireman Timur, Tireman, Rembang, Rembang Regency, Central Java, hamimahmad347@gmail.com
[2] Universitas YPPI Rembang
Tireman Timur, Tireman, Rembang, Rembang Regency, Central Java, Susantidwiilhami@gmail.com

Article Info

Article History:
Naskah Masuk: 18 Desember 2025
Revisi: 24 Desember 2025
Diterima: 9 Mei 2026
Terbit: 18 Mei 2026

Keywords:
Internship Program;
Self-Efficacy;
Academic Achievement;
Work Readiness.

* *Korespondensi : Susantidwiilhami@gmail.com*
Doi : https://Doi.Org/10.51903/9efj4320

Abstract

This study aims to analyze the influence of internship programs, self-efficacy, and academic achievement on students' work readiness, as well as the correlation among these three independent variables. The study population consisted of 105 students, and a saturated sampling method was used. Data collection was conducted by distributing questionnaires directly to the respondents. Data analysis was performed using multiple linear regression analysis conducted with the data processing application IBM SPSS Statistics version 25. The results of the study indicate that the variables of internship programs, self-efficacy, and academic achievement have a significant positive effect on students' work readiness. The coefficient of determination was 82.5%, while the remaining 17.5% is explained by other factors outside the model.

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program magang, *self efficacy*, dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa serta korelasi antara 3 (tiga) variabel independen. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 105 mahasiswa dengan menggunakan metode sampel jenuh. Proses pengumpulan data dilaksanakan dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada responden. Proses penganalisisan data menggunakan analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan aplikasi pengolahan data yakni ibm spss statistics versi 25. Hasil penelitian menunjukan variabel program magang, *self efficacy* dan prestasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Uji determinasi yang menunjukkan 82,5%, sedangkan sisanya 17,5% dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

Kata kunci : program magang; *self efficacy*; prestasi belajar; kesiapan kerja

1. Pendahuluan

Pendidikan tinggi memegang peranan krusial dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap untuk menghadapi tantangan di lingkungan pekerjaan[1]. Di indonesia, lembaga perguruan tinggi tidak hanya berperan sebagai institusi pendidikan, melainkan juga sebagai sarana untuk memperkuat kemampuan lulusan dalam menghadapi kebutuhan industri yang selalu berkembang[2]. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh para lulusan adalah persiapan mereka untuk bekerja, yang sering kali menjadi hambatan serius bagi mahasiswa ketika mereka memasuki dunia kerja[2]. Data dari badan pusat statistik menunjukkan bahwa persentase pengangguran di kalangan lulusan perguruan tinggi masih tinggi, mencapai 6,24%, yang mengindikasikan bahwa banyak lulusan yang belum siap untuk memberikan kontribusi di dunia kerja[3].

Program magang memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh di perguruan tinggi ke dalam praktik langsung di lingkungan kerja. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

program magang memberikan pengaruh positif terhadap penguasaan keterampilan kerja[4]. Penelitian [5] menunjukan bahwa program magang berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Penelitian [6] menunjukkan hasil yang berbeda bahwa program magang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Berdasarkan laporan kemendikbudristek, sebanyak 70% mahasiswa yang mengikuti program mbkm merasa lebih siap untuk memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan program tersebut[7]. Data ini menunjukkan bahwa inisiatif seperti mbkm dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, terutama jika dikombinasikan dengan penguatan *self efficacy* dan pencapaian prestasi belajar yang optimal[7].

Self efficacy merupakan faktor penting dalam mempersiapkan diri untuk dunia kerja. *Self efficacy* adalah salah satu prediktor utama keberhasilan seseorang dalam menghadapi tantangan[8]. Dalam konteks kesiapan kerja, mahasiswa dengan *self efficacy* yang tinggi cenderung lebih optimis, proaktif, dan mampu mengatasi tekanan di tempat kerja. Menurut penelitian yang dilakukan oleh [9] , *self efficacy* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Penelitian [10] menunjukkan hasil yang berbeda bahwa *self efficacy* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Prestasi belajar adalah faktor lain yang memengaruhi kesiapan untuk bekerja. Mahasiswa yang memiliki indeks prestasi kumulatif (ipk) tinggi umumnya lebih yakin dalam menghadapi tantangan di dunia kerja[11]. Berdasarkan penelitian yang dilakukan [12] prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa berpengaruh positif signifikan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian [13] bahwa prestasi belajar tidak berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja.

Tabel 1. Data pra survei kesiapan kerja mahasiswa

Pernyataan	Jawaban	Persentase
Saya merasa sudah cukup umur untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.	Ya	97,2%
Saya dapat mengambil keputusan yang bijak dan bertanggung jawab dalam situasi yang sulit.	Ya	88,9%
Pengalaman masa lalu saya telah membantu saya mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di tempat kerja.	Ya	100%
Saya sering belajar dari pengalaman saya sebelumnya dan menerapkannya dalam situasi baru.	Ya	100%
Pengalaman buruk di masa lalu membuat saya ragu untuk mengambil peluang baru di dunia kerja.	Tidak	85,7%
Saya merasa mental dan emosional saya seimbang, sehingga saya dapat fokus pada pekerjaan dengan baik.	Ya	80,6%
Ketika menghadapi tekanan, saya dapat tetap tenang dan tidak mudah panik.	Ya	75%

Tabel 1 menyajikan hasil survei awal terhadap 36 mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis (feb) Universitas YPPI Rembang, yang menilai kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja melalui berbagai pernyataan. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa merasa siap dan percaya diri dalam menghadapi tantangan, dengan 97,2% merasa cukup dewasa untuk memasuki dunia kerja. Selain itu, 100% responden setuju bahwa pengalaman sebelumnya membantu dalam pengembangan keterampilan yang diperlukan untuk meraih kesuksesan. Kemampuan pengambilan keputusan yang baik juga diakui oleh 88,9% mahasiswa, sedangkan 80,6% merasa mental dan emosional mahasiswa seimbang, yang penting untuk berkonsentrasi dalam pekerjaan. Namun, terdapat tantangan dalam mengatasi tekanan, di mana hanya 75% yang merasa mampu tetap tenang dalam situasi yang sulit.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dampak dari program magang, efikasi diri, dan prestasi akademik terhadap kesiapan kerja mahasiswa di fakultas ekonomi dan bisnis Universitas YPPI Rembang. Selain menganalisis dampak, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pengaruh perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas keilmuan mahasiswa .Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

yang berguna bagi lembaga pendidikan dalam menyusun program pendidikan dan kegiatan yang lebih efektif untuk meningkatkan daya siap kerja mahasiswa.

2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini menyajikan teori-teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian mengenai pengaruh program magang, *self efficacy*, dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

2.1 *Theory Of Planned Behavior* (TPB)

Theory of planned behavior (TPB) yang diciptakan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985 merupakan salah satu kerangka teori yang penting untuk memahami hubungan antara niat dan tindakan individu. TPB menjadi kerangka teoritis yang relevan untuk memahami bagaimana niat mahasiswa untuk bekerja dipengaruhi oleh sikap, norma sosial, dan kontrol perilaku yang dirasakan[14]. TPB juga menjelaskan bagaimana program magang, *self efficacy*, dan prestasi belajar dapat memengaruhi kesiapan kerja melalui penguatan sikap positif dan keyakinan individu. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menggali interaksi antara ketiga faktor ini dalam konteks pendidikan tinggi di indonesia.

2.2 Program magang

Program magang adalah sarana untuk membantu mahasiswa memperoleh pengalaman kerja praktis yang relevan dengan bidang studinya[15]. Magang bukan hanya menghubungkan antara pendidikan dan dunia kerja, tetapi juga berfungsi untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa[16]. Magang dapat memperkuat penguasaan keterampilan teknis dan interpersonal, serta memberikan kesempatan untuk menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik nyata [16]. Keterkaitan *Theory of planned behavior* (TPB) dengan program magang dapat dijelaskan bagaimana niat mahasiswa untuk mengikuti program magang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku dalam menbentuk kesiapan diri dalam menjawab serta menberi solusi tantangan industri. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan program magang berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa[4].

2.3 *Self Efficacy*

Self efficacy, konsep yang diperkenalkan oleh albert bandura, merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas[17]. Tingkat *self efficacy* yang tinggi berhubungan positif dengan kesiapan kerja mahasiswa, karena mahasiswa yang percaya diri cenderung lebih optimis dan mampu menghadapi tantangan di dunia kerja. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dengan *self efficacy* yang tinggi merasa lebih siap untuk memasuki dunia kerja dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki *self efficacy* yang rendah[10]. *Theory Of Planned Behavior (TPB)* memiliki hubungan yang kuat dengan konsep *self efficacy*, yang berarti keyakinan terhadap kemampuan dan keterampilan dalam menyelesaikan tugas tertentu. Dalam konteks TPB *self efficacy* berfungsi memperkuat motivasi diri untuk berkembang, mengatasi ketakutan bekerja, dan *upgrade* diri . *Self efficacy* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa[17].

2.4 Prestasi Belajar

Prestasi belajar, yang mengacu pada hasil yang dicapai mahasiswa selama proses belajar, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik [18]. Prestasi belajar yang baik terbukti berkontribusi positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Mahasiswa dengan indeks prestasi kumulatif (ipk) tinggi lebih percaya diri dalam mencari pekerjaan[3]. Studi menunjukkan bahwa prestasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja[18]. *Theory of planned behavior* (TPB) memiliki keterkaitan yang kuat dengan prestasi belajar mahasiswa, penerapan TPB dalam konteks pendidikan dapat membantu pengembangan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa melalui penguatan sikap positif, dukungan sosial, dan peningkatan kepercayaan diri dalam kemampuan akademik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa berpengaruh positif signifikan[18].

2.5 Kesiapan Kerja

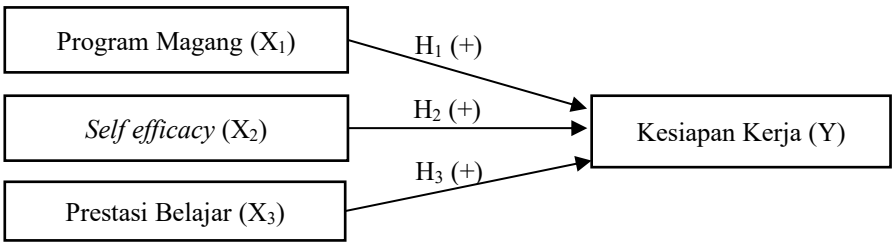
Kesiapan kerja mencakup kemampuan individu untuk menghadapi tantangan di dunia kerja, termasuk penguasaan keterampilan teknis dan soft skills. Delapan kompetensi inti yang diperlukan oleh mahasiswa agar siap untuk bekerja, antara lain berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama tim[19]. Penelitian

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

menunjukkan bahwa mahasiswa yang berhasil mengembangkan kompetensi ini cenderung lebih berhasil dalam memasuki dunia kerja [4].

Theory of planned behavior (TPB) dalam konteks kesiapan kerja mahasiswa menunjukkan bahwa niat untuk memasuki dunia kerja dipengaruhi oleh sikap positif terhadap jenjang karier, norma sosial yang mendukung, serta kontrol perilaku yang dirasakan. Dengan memahami hubungan ini, lembaga pendidikan dapat merancang program yang lebih efektif untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa melalui pengembangan kompetensi yang mendukung.

2.6 Hipotesis



Gambar 1. Model Penelitian

a. Pengaruh Program Magang Terhadap Kesiapan Kerja

Program magang adalah suatu aktivitas yang memberikan peluang kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung di bidang industri atau profesional. Magang merupakan proses pendidikan kerja dalam konteks nyata sebagai bagian dari pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan serta pengetahuan para peserta magang[20]. Magang juga dianggap sebagai salah satu metode untuk menghubungkan antara dunia pendidikan dengan dunia pekerjaan [4]. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan [4], program magang berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

H_1: diduga program magang berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas YPPI Rembang.

b. Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja

Self efficacy adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengorganisir dan melaksanakan tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu[21]. *Self efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam mengorganisasikan dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu[8]. *Self efficacy* bukanlah kapasitas objektif seseorang, melainkan persepsi atau keyakinan terhadap kapasitas itu[22]. *Self efficacy* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa[17].

H_2: Diduga *self efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas YPPI Rembang.

c. Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa selama proses pembelajaran. Prestasi belajar dapat diukur melalui nilai yang diperoleh siswa pada ujian atau tugas yang diberikan[18]. Prestasi ini mencakup tidak hanya aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar merupakan indikator yang penting dari keberhasilan pendidikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan [18] prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa berpengaruh positif signifikan.

H_3: Diduga prestasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas YPPI Rembang.

3. Metodologi Penelitian

Data penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif dengan desain survei untuk mengevaluasi dampak program magang, *self efficacy*, dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa di fakultas ekonomi dan bisnis Universitas YPPI Rembang. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa angkatan 2021 dan 2022

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

yang telah melaksanakan program magang, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 105 mahasiswa. Penelitian ini mengadopsi Sampel jenuh, di mana setiap anggota populasi merupakan responden.Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, adapun skala pengukuran menggunakan skala likert. Uji instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan memenuhi standar yang dapat mengidentifikasi kehandalan dan konsistensi jawaban dari responden.

Proses pengumpulan data akan dilaksanakan dengan cara membagikan kuesioner online via *google form*. Setelah responden mengisi kuesioner, data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menilai hubungan antara variabel independen program magang, *self efficacy*, dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja. Data dianalisis dan diolah dengan menggunakan perangkat lunak ibm spss statistics versi 25.

Tabel 2. Indikator Variabel

Indikator variabel			
Program Magang (X1)	*Self Efficacy* (X2)	Prestasi Belajar (X3)	Kesiapan Kerja (Y)
Kualitas pembelajaran, pengalaman kerja, kepuasan peserta, pengembangan soft skills, integrasi teori dengan praktik, peluang jaringan (networking) persiapan karir[16].	Level(tingkat kesulitan tugas),*generality* (generalisasi kemampuan), *strength* (kekuatan keyakinan)[17].	Aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap), aspek psikomotorik (keterampilan)[18].	berpikir kritis dan pemecahan masalah, komunikasi lisan dan tulisan, kerja sama tim dan kolaborasi, pemanfaatan teknologi digital, kepemimpinan, profesionalisme dan etika kerja, pengembangan karier dan diri sendiri, kesetaraan dan inklusi)[6].

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Hasil

4.1.1 Uji Instrumen

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Nilai Signifikansi	Keterangann
Program Magang	X1.1	0,000	Valid
	X1.2	0,000	Valid
	X1.3	0,000	Valid
	X1.4	0,000	Valid
	X1.5	0,000	Valid
	X1.6	0,002	Valid
	X1.7	0,000	Valid
	X1.8	0,000	Valid
	X1.9	0,000	Valid
	X1.10	0,000	Valid
	X1.11	0,000	Valid
	X1.12	0,000	Valid
	X1.13	0,000	Valid
	X1.14	0,000	Valid
	X1.15	0,007	Valid
Self Efficacy	X2.1	0,000	Valid
	X2.2	0,000	Valid
	X2.3	0,001	Valid
	X2.4	0,000	Valid
	X2.5	0,000	Valid
	X2.6	0,000	Valid
	X2.7	0,000	Valid

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

Variabel	Pernyataan	Nilai Signifikansi	Keterangann
Prestasi Belajar	X3.1	0,000	Valid
	X3.2	0,000	Valid
	X3.3	0,000	Valid
	X3.4	0,000	Valid
	X3.5	0,000	Valid
	X3.6	0,000	Valid
	X3.7	0,000	Valid
Kesiapan Kerja	Y1	0,000	Valid
	Y2	0,000	Valid
	Y3	0,000	Valid
	Y4	0,000	Valid
	Y5	0,010	Valid
	Y6	0,000	Valid
	Y7	0,000	Valid
	Y8	0,000	Valid
	Y9	0,000	Valid
	Y10	0,000	Valid
	Y11	0,000	Valid
	Y12	0,000	Valid
	Y13	0,000	Valid
	Y14	0,000	Valid
	Y15	0,000	Valid
	Y16	0,000	Valid
	Y17	0,000	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel program magang, *self efficacy*, prestasi belajar dan kesiapan kerja memenuhi kriteria validitas dengan nilai di bawah 0.05. Temuan ini membuktikan bahwa setiap pernyataan/instrumen penelitian dianggap valid atau sah. Dengan demikian, model pengukuran dalam penelitian ini telah memenuhi syarat validitas**.**

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

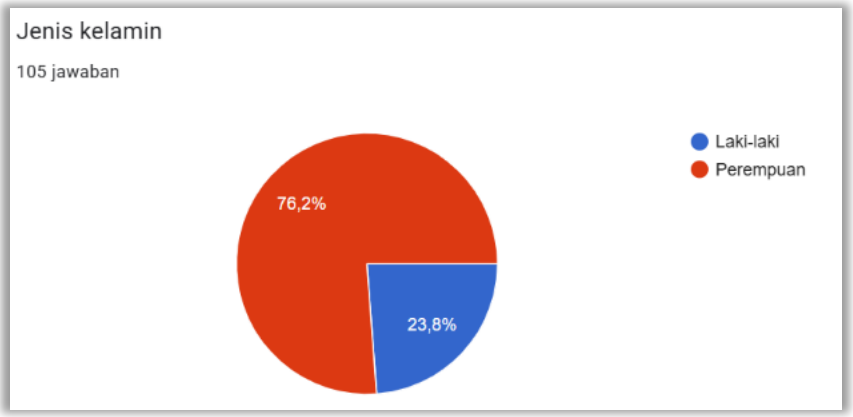
Variabel	*Cronbach Alpha*	Standarisasi Reliabel	Keterangan
Program Magang	0,916	> 0,70	Reliabel
Self Efficacy	0,876	> 0,70	Reliabel
Prestasi Belajar	0,857	> 0,70	Reliabel
Kesiapan Kerja	0,960	> 0,70	Reliabel

Berdasarkan hasil analisis, seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai cronbach alpha di atas 0,70 yang menunjukkan reliabilitas sangat tinggi. Variabel program magang memiliki nilai sebesar 0,890, *self efficacy* sebesar 0,876, prestasi belajar sebesar 0,857, dan kesiapan kerja sebesar 0,960. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator dari masing-masing konstruk saling konsisten dalam mengukur variabel yang dimaksud. Dengan demikian, semua variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel dan layak untuk digunakan dalam analisis model struktural selanjutnya.

4.1.2 Karakteristik Responden

Penelitian ini memiliki karakteristik responden yang mencakup jenis kelamin, program studi dan angkatan masuk kuliah. Karakteristik responden ini menjadi gambaran awal mengenai profil responden yang digunakan sebagai analisis data yang lebih sistematis sesuai dengan potensi akademik yang dimiliki dan program studi yang dipilih

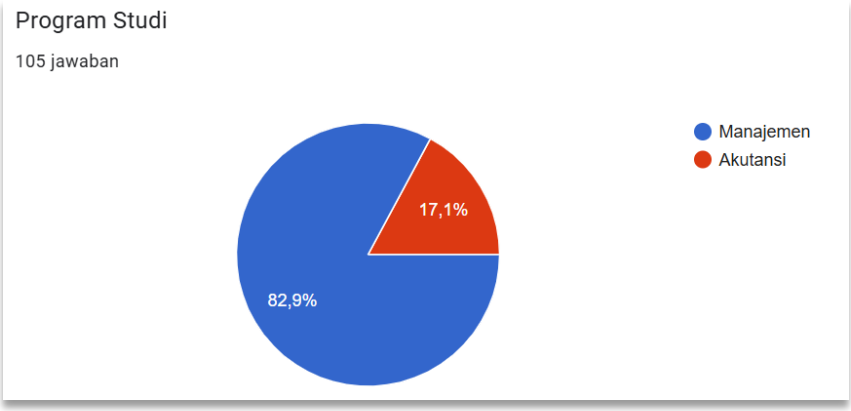
p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312



.

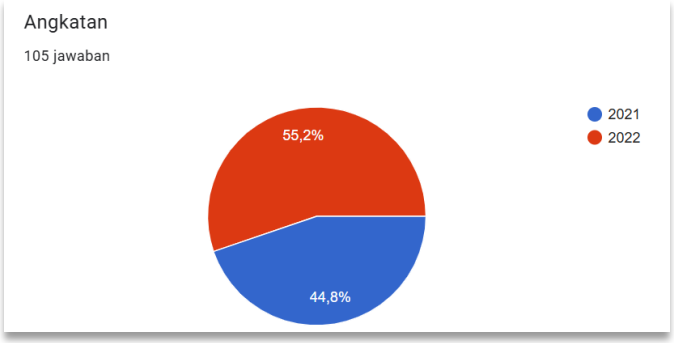
Gambar 2. Jenis kelamin

Gambar 2 menunjukkan presentase partisipasi responden berdasarkan jeniskelamin yang dominan perempuan sebanyak 76,2 % dan laki-laki debanyak 23,8 %. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi responden di dominasi perempuan.



Gambar 3. Program Stud

Berdasarkan hasil yang dihasilkan gambar 3, menunjukkan presentase partisipasi responden berdasarkan program studi (prodi) yang dominan prodi manajemen sebanyak 82,9 % dan akuntansi debanyak 17,1 %. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi responden di dominasi mahasiswa dengan program studi manajemen.



Gambar 4. Angkatan

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

Sebagaimana ditunjukkan pada gambar 4, komposisi mahasiswa angkatan 2021 dan 2022 tidak ada perbandingan yang signifikan. Tetapi didominasi mahasiswa angkatan 2022 dengan presentase 55,2% sedangkan mahasiswa angkatan 2021 sebanyak 44,8%.

4.1.3 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	,911[a]	,830	,825	5,454

Dari tampilan output spss *model summary* besarnya *adjisted* r² adalah 0,825, hal ini berarti 82,5% variasi kesiapan kerja dapat dijelaskan oleh variasi dari ke tiga variable independen program magang, *self efficacy*, dan prestasi belajar. Sedangkan sisanya 17,5% dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

Dari uji anova atau uji statistik f didapat nilai f hitung sebesar 164,383 dengan probabilitas 0.000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kesiapan kerja atau dapat dikatakan bahwa program magang, *self efficacy*, dan prestasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

Tabel 7. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	4,822	2,930		1,646	,103
	Program Magang	,346	,103	,315	3,362	,001
	Self Efficacy	,754	,228	,303	3,302	,001
	Prestasi Belajar	,852	,207	,341	4,109	,000

Dari output spss menunjukkan bahwa variabel program magang mimiliki nilai koefisien 0,346 dan signifikansinya 0,001 (variabel program magang berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja).

Tabel 6. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Model		Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14666,706	3	4888,902	164,383	,000[b]
	Residual	3003,827	101	29,741		
	Total	17670,533	104			

Variabel *self efficacy* mimiliki nilai koefisien 0, 754 dan signifikansinya 0,001 (variabel *self efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja). Variabel prestasi belajar mimiliki nilai koefisien 0, 852 dan signifikansinya 0,000 (variabel prestasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu kesiapan kerja mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas YPPI Rembang. Ketiga variabel tersebut adalah program magang, *self efficacy*, dan prestasi belajar.

a. Pengaruh Program Magang Terhadap Kesiapan Kerja

Hasil analisis mengindikasikan bahwa program magang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesiapan kerja mahasiswa. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam program magang memiliki pengalaman praktis dan kemampuan yang lebih baik, sehingga mahasiswa menjadi lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Program magang berperan sebagai penghubung antara pengetahuan yang diperoleh di perguruan tinggi dan pengalaman praktis di dunia kerja, sekaligus memperkuat penguasaan keterampilan teknis dan kemampuan interpersonal. Hasil ini sesuai dengan penelitian dari [5] bahwa program

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

magang berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini juga didukung penelitian [23] bahwa program magang berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

b. Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja

Variabel *self efficacy* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesiapan kerja. Mahasiswa dengan tingkat *self efficacy* tinggi cenderung lebih optimis dan yakin dalam menghadapi tantangan, sehingga mereka lebih mampu beradaptasi dalam lingkungan kerja yang berubah-ubah. Mahasiswa dengan tingkat *self efficacy* tinggi merasa lebih siap untuk memasuki dunia kerja dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki *self efficacy* rendah[10]. Hal ini sesuai dengan penelitian dari [10], *self efficacy* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. *Self efficacy* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa [6]

c. Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja

Prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Mahasiswa dengan prestasi akademik yang baik diukur melalui indeks prestasi kumulatif (IPK), lebih memiliki rasa percaya diri saat mencari pekerjaan. Prestasi belajar tidak hanya menunjukkan pemahaman terhadap materi pelajaran, tetapi juga meliputi aspek kecerdasan dan psikomotorik yang penting untuk kesiapan dalam dunia kerja. Prestasi belajar juga menjadi alat ukuran industri dalam proses recruitmen karyawan. Hasil ini sesuai dengan penelitian dari[12], prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa berpengaruh positif signifikan. Prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa berpengaruh positif signifikan[18].

5. Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan penelitian menggunakan metode regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa program magang, kepercayaan diri, dan hasil belajar memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di fakultas ekonomi dan bisnis Universitas YPPI Rembang. Hal ini dapat diartikan bahwa program magang memberikan pengalaman langsung yang berharga bagi mahasiswa, sementara kepercayaan diri membantu dalam membangun rasa percaya dan optimisme saat menghadapi tantangan di lingkungan kerja. Prestasi akademik yang baik juga berperan krusial dalam mempersiapkan mahasiswa untuk beradaptasi dengan tuntutan di industri. Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan program magang, mendukung pengembangan kepercayaan diri, serta memperhatikan peningkatan hasil belajar, sehingga dapat melahirkan lulusan yang lebih siap dan kompetitif di dunia kerja.

Penelitian ini memiliki keterbatasan responden yaitu mahasiswa FEB angkatan 2021 dan 2022 yang sudah melaksanakan magang, sehingga untuk variabel *self efficacy* dan prestasi belajar kurang adanya partisipasi responden dari angkatan dan prodi diluar manajemen dan akuntansi. Oleh sebab itu penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengakomodir responden diluar mahasiswa yang telah melaksanakan program magang. Dalam penelitian ini juga masih ada 17,5 % faktor yang belum diteliti dalam menentukan kesiapan kerja mahasiswa, diharapkan penelitian selanjutnya dapan menambahkan variabel lain untuk melengkapi kekurangan tersebut. Untuk masyarakat diharapkan mampu mengetahui pentingnya pendidikan tinggi dan kesiapan kerja guna memahasi relevansi pendidikan dengan kebutuhan industri di *era society* 5.0.

Daftar Pustak

[1] B. Akreditasi And N. Perguruan, “Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 21 Tahun 2025 Tentang Kebijakan Penyusunan Instrumen Akreditasi,” P. 18, 2026.

[2] N. A. Makarim, “Laporan Kinerja 2022 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi,” 2022.

[3] D. A. S. Ma, *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2022*, No. 36. Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710, 2022. [Online]. Available: Http://Www.Bps.Go.Id

[4] B. A. Hananto, “Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Terhadap Kesiapan Bekerja (Studi Empiris: Mahasiswa Desain Komunikasi Visual Universitas Pelita Harapan),” *De-Lite J. Vis. Commun. Des. Study Pract.*, Vol. 3, No. 2, P. 128, 2024, Doi: 10.37312/De-Lite.V3i2.6786.

[5] Y. Rizkiwati Baiq Yuliana, Rapii Muhammad , Juniarta Isnayanti Firdaus, “Pengaruh Program Magang Dan Studi Independen Bersertifikat (Msib) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Terhadap Peningkatan Keterampilan Dan Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Hamzanwadi,” *Jpek (Jurnal Pendidik. Ekon. Dan Kewirausahaan)*, Vol. 8, No. 3, Pp. 1446–1454, 2024, Doi:

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

10.29408/Jpek.V8i3.29272.

[6] T. Melda, M. Liana, P. Silaban, And J. Kasandra, "Pengaruh Self Efficacy , Locus Of Control Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa," *Adv. Manag. Financ. Report.*, Vol. 3, No. 3, Pp. 1073–1095, 2025, [Online]. Available: Https://Advancesinresearch.Id/Index.Php/Amfr

[7] B. Yuliarto, *"Diktisaintek Berdampak."* Kementrian Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi, 2025.

[8] R. Barus And N. I. P. Simarmata, "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Work Readiness Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Hkbp Nommensen Medan," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, Vol. 3, No. 4, Pp. 6508–6521, 2023, [Online]. Available: Https://J-Innovative.Org/Index.Php/Innovative/Article/View/4298

[9] N. S. Billa, M. Z. Arifin, A. Geovani, And I. Al Saudi, "Pengaruh Pengalaman Magang Dan Locus Of Control Syariah Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel," *J. Manaj. Terap. Dan Keuang. Vol.*, Vol. 14, No. 02, Pp. 811–823, 2025.

[10] S. Rahayu And E. Rahmiyati, "Pengaruh Selef Efficacy Terhadap Kesipan Kerja Mahasiswa Pendidikan Vokasi," *Vocat. Educ. Technol. J.*, Vol. 1, Pp. 11–18, 2020, Doi: 10.38038/Vocatech.V2i1.40.

[11] S. Zahidi, *Future Of Jobs Report 2025*, No. January. 2025.

[12] M. D. Astuti *Et Al.*, "Pengaruh Minat Kerja , Efikasi Diri Dan Prestasi Belajar Terhadap Manado The Effect Of Work Interest , Self-Efficacy , And Learning Achievement On The Work Readiness Of Management Students Batch 2019 At Feb Unsrat Manado Jurnal Emba Vol . 11 No . 4 Oktobe," *J. Emba*, Vol. 11, No. 4, Pp. 391–403, 2023.

[13] P. N. P. Sumampouw, S. L. Mandey, And I. Trang, "Pengaruh Efikasi Diri, Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Manajemen Feb Unsrat," *J. Lppm Bid. Ekososbudkum (Ekonomi, Sos. Budaya, Dan Hukum)*, Vol. 8, No. 2, Pp. 76–86, 2024.

[14] M. Conner And P. Norman, "P R E D I C T I N G Health Behaviour; Research And Practice With Social Cognition Models," 2025.

[15] R. Ilhami Susanti Dwi, Damayanti, Rumaji, "The Development Of Entrepreneurial Intention," *J. Mebis (Manajemen Dan Bisnis)* -, Vol. 8, No. 1, Pp. 45–57, 2023.

[16] S. Azky And O. P. Mulyana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswa: Literature Review," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, Vol. 4, No. 3, Pp. 3178–3192, 2024, Doi: 10.31004/Innovative.V4i3.10762.

[17] R. A. Nasution, R. Syofyan, And J. E. Marna, "Pengaruh Efikasi Diri, Keaktifan Berorganisasi, Lingkungan Keluarga Dan Locus Of Control Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Negeri Padang Di Masa Pandemi Covid-19," *J. Ecogen*, Vol. 5, No. 3, P. 474, 2022, Doi: 10.24036/Jmpe.V5i3.13030.

[18] Rahmawati, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Prestasi Belajar, Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Kerja," *Univ. Borneo Tarakan*, Vol. 2, 2020.

[19] E. W. Koc, "Job Outlook 2019," *Natl. Assoc. Coll. Employers*, Vol. 610.868.14, No. November 2018, 2019, [Online]. Available: Www.Naceweb.Org

[20] D. O. Maliki And H. P. Rini, "Msib Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Prodi," *Jimea, J. Ilm. Mea (Manajemen, Ekon. Dan Akuntansi)*, Vol. 8, No. 3, Pp. 1397–1411, 2024.

[21] N. N. Farikha, A. Nurhidayati, And U. Y. Rembang, "Pengaruh Praktik Kerja Lapangan , Self Efficacy Dan Hasil Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Abstrak," Vol. 15, 2025.

[22] S. D. Ilhami And M. Tahwin, "Peran Efikasi Diri Dalam Menumbuhkan Intensi Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa," *J. Ilm. Manaj. Dan Bisnis*, Vol. 8, No. 1, Pp. 59–68, 2023, [Online]. Available: Https://Journal.Undiknas.Ac.Id/Index.Php/Manajemen/%0aperan

[23] Faridah, Marzuki, And H. Syafrial, "Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Administrasi Perkantoran Politeknik Lp3i Jakarta Kampus Depok," *J. Rev. Pendidik. Dan Pengajaran*, Vol. 7, No. 4, Pp. 14883–14889, 2024.